

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
TABLET FE DI PUSKESMAS SENTANI
KABUPATEN JAYAPURA**

Sri Nirwana Sari¹, Susi Lestari²,

INTISARI

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil adalah keadaan seseorang kekurangan zat besi dan darah yang ditandai dengan kadar Hb dibawah normal (< 11gr%) yang sering terjadi pada wanita hamil disebabkan defisiensi besi dan perdarahan lalu yang berisiko terjadinya kegawatdaruratan pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah menganjurkan ibu hamil mengkonsumsi Fe sebanyak 90 tablet dalam kehamilan. Namun dari data nasional, Provinsi Papua dan Kabupaten Jayapura masih banyak ibu yang tidak patuh mengkonsumsi table Fe akibat rendahnya pengetahuan ibu tentang anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *crosssectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 612 orang di Puskesmas Sentani di Kabupaten Jayapura dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian: Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani sebagian besar pengetahuan cukup sebanyak 42 (48,8%) responden. Pengetahuan baik pada ibu hamil primigravida tentang tablet Fe berdasarkan pendidikan tertinggi sebanyak (93,8%), berdasarkan pekerjaan pada ibu yang bekerja sebanyak (87,5%), berdasarkan umur pada umur > 35 tahun sebanyak (90,9%) dan berdasarkan paritas pada ibu grandemultipara sebanyak (85,7%).

Kesimpulan: Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sentani sebagian besar bepengetahuan cukup. pendidikan yang semakin tinggi, ibu yang bekerja, umur yang semakin dewasa dan jumlah anak yang banyak mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

Saran: Meningkatkan pelayanan promotif dengan berbagai media, sehingga pengetahuan ibu hamil akan bertambah selain mendengarkan informasi dari petugas kesehatan juga diperoleh dari media informasi lainnya seperti poster dan leaflet, sehingga responden dengan pendidikan rendah lebih mudah memahami manfaat tablet Fe.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anemia, Ibu Hamil
Daftar Pustaka : 50 pustaka (2009 – 2014)

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan seseorang yang menderita kekurangan zat besi dan darah yang ditandai dengan kadar Hb dibawah normal. Rendahnya kadar Hb disebabkan oleh rendahnya Fe dalam diet sehari-hari, kekurangan zat besi kronis seperti infeksi parasit dan kebutuhan yang tinggi antara lain saat hamil dan pertumbuhan. Kekurangan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar Hb yang kurang dari 11 g/dl mengindikasikan ibu hamil menderita anemia. Anemia berat pada ibu hamil meningkatkan resiko kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya jika ibu hamil tersebut menderita anemia berat. Hal ini tentunya dapat memberikan sumbangan besar terhadap angka kematian ibu bersalin maupun angka kematian bayi (Setiawan, 2013).

World Health Organization (WHO), Pada tahun 2014 melaporkan 40% kematian di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012), Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI tersebut disebabkan karena perdarahan (30,3%), hipertensi (27,3%), infeksi (7,3%) dan komplikasi-komplikasi lain yang menyebabkan kematian (40,8%), di mana salah satu komplikasi yang menyebabkan perdarahan adalah anemia.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menghindari terjadinya anemia dalam kehamilan dengan memberikan tablet Fe minimal 90 tablet selama hamil. Pemerintah telah menyediakan preparat besi untuk dibagikan kepada masyarakat sampai ke posyandu. Contoh preparat Fe diantaranya Barralat, Biosanbe Iberet, Vitonal, dan Hemaviton. Semua preparat tersebut tersedia di puskesmas dan posyandu. Meskipun upaya tersebut sudah dilakukan, namun kejadian

anemia dalam kehamilan juga masih terjadi (Manuaba, 2013).

Kejadian Anemia di Provinsi Papua tahun 2014 sebanyak 38,5% dari 57.203 ibu hamil. Sebagian besar anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar didunia terutama bagi wanita usia subur (WUS) khususnya dalam kehamilan. Dari data dinas kesehatan Provinsi Papua tahun 2014, mencatat cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Propinsi Papua adalah 50,5% masih rendah dari target pemerintah untuk cakupan tablet Fe adalah 90%.

Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2014 tercatat Jumlah ibu hamil sebanyak 5.386 orang dan mengalami anemia sebanyak 1.031 (19,14%). Untuk Data pemberian tablet Fe yaitu Fe 1 sebanyak 3.912 orang (72,63%) sedangkan yang mendapat tablet Fe 3 sebanyak 1.470 orang (27,29%) (Profil Dinkes Kabupaten Jayapura, 2014).

Program ANC di Puskesmas Sentani salah satunya adalah Pemberian tablet Fe pada ibu yang melakukan kunjungan kehamilan. Namun demikian masih ditemukan kejadian anemia pada ibu hamil, dimana data pada bulan mei sampai dengan juli 2015 jumlah ibu hamil sebanyak 612 orang, yang mengalami anemia ringan tercatat sebanyak 216 (35,29%) orang, anemia sedang serta berat sebanyak 11 orang (1,79%). Hal ini mengindikasikan masih adanya ibu hamil yang tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe yang menyebabkan anemia dalam kehamilan. Ketidapatuhan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe. (Data Profil Puskesmas Sentani, 2015).

Pengetahuan merupakan faktor domain dalam membentuk suatu perilaku. Seseorang akan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dia ketahui, begitu pula pada ibu hamil dengan dia tahu tentang tablet Fe maka dia akan mengkonsumsi tablet Fe

secara benar sehingga ibu hamil terhindar dari anemia (Notoatmodjo, 2011). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *crosssectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sebanyak 612 orang di Puskesmas Sentani di Kabupaten Jayapura dengan jumlah sampel sebanyak 86 responden diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat.

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 86 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 42 (48,8%) responden, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 (31,4%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 (19,8%) responden.

2. Karakteristik Responden

a. Pendidikan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 86 responden yang memiliki pendidikan menengah sebanyak 56 (65,1%) responden, yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 16 (18,6%) responden dan yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 14 (16,3%) responden.

b. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 86 responden yang tidak bekerja sebanyak 70 (81,4%) responden dan yang bekerja sebanyak 16 (18,6%) responden.

c. Umur

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dari 86 responden yang memiliki umur 20-35 tahun sebanyak 65 (75,6%) responden, yang memiliki umur >35 tahun sebanyak 11 (12,8%) responden dan yang memiliki umur <20 tahun sebanyak 10 (11,6%) responden,

d. Paritas

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 86 responden yang memiliki paritas primipara sebanyak 51 (59,3%) responden, yang memiliki paritas multipara sebanyak 28 (32,6%) responden dan yang memiliki paritas grandemultipara sebanyak 7 (8,1%) responden.

ANALISA DATA

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang tablet Fe sebagai berikut :

1. Pengetahuan Responden tentang Tablet Fe Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 56 responden yang berpendidikan menengah memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 (73,2%) responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 (21,4%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 3 (5,4%). Responden yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 (93,8%) responden dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 1 (6,3%) responden. Responden yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 responden.

2. Pengetahuan Responden tentang tablet Fe Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang tidak bekerja yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 (58,6%)

responden, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 (22,9%) responden dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 (18,6%) responden. Responden yang bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 (87,5%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 1 (6,3%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 (6,3%) responden.

3. Pengetahuan Responden tentang tablet Fe berdasarkan umur

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang berumur 20-35 yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 (63,1%) responden, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 (26,2%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 (10,8%) responden. 11 responden yang berumur >35 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 (90,9%) responden dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 1 (9,1%) responden. 10

responden yang berumur <20 tahun yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden.

4. Pengetahuan Responden tentang tablet Fe Berdasarkan paritas

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa dari 51 responden yang paritas primipara yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 (51%) responden, yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 (29,4%) dan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 (19,6%) responden. 28 responden yang paritas multipara yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 (53,6%), yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 (39,3%) responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 (7,1%). 7 responden yang paritas grandemultipara yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 (85,7%) dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 1 (14,3%) responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

No	Pengetahuan	f	(%)
1	Baik	27	31,4
2	Cukup	42	48,8
3	Kurang	17	19,8
	Jumlah	86	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

No	Pendidikan	F	(%)
1	Rendah	14	16,3
2	Menengah	56	65,1
3	Tinggi	16	18,6
	Jumlah	86	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

No	Pekerjaan	F	(%)
1	Tidak bekerja	70	81,4
2	Bekerja	16	18,6
Jumlah		86	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

No	Umur	F	(%)
1	< 20 tahun	10	11,6
2	20 - 35 tahun	65	75,6
3	> 35 tahun	11	12,8
Jumlah		86	100

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015

No	Paritas	F	(%)
1	Primipara	51	59,3
2	Multipara	28	32,6
3	Grandemultipara	7	8,1
Jumlah		86	100

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015 Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		f	(%)
		f	(%)	f	(%)	f	(%)		
1	Rendah	0	0	0	0	14	100	14	100
2	Menengah	12	21,4	41	73,2	3	5,4	56	100
3	Tinggi	15	93,8	1	6,3	0	0	16	100
Jumlah		27	31,4	42	48,8	17	19,8	86	100

Tabel 7. Distribusi pengetahuan responden tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015 Berdasarkan Pekerjaan.

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		f	(%)
		f	(%)	f	(%)	f	(%)		
1	Tidak bekerja	13	18,6	41	58,6	16	22,9	70	100
2	Bekerja	14	87,5	1	6,3	1	6,3	16	100
Jumlah		27	31,4	42	48,8	17	19,8	86	100

Tabel 8. Distribusi pengetahuan Responden tentang Tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015 Berdasarkan Umur.

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
1	< 20 tahun	0	0	0	0	10	100	10	100
2	20 – 35 tahun	17	26,2	41	63,1	7	10,8	65	100
3	> 35 tahun	10	90,9	1	9,1	0	0	11	100
Jumlah		27	31,4	42	48,8	17	19,8	86	100

Tabel 9. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura Tahun 2015 Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	(%)	f	(%)	f	(%)	f	(%)
1	Primipara	10	19,6	26	51	15	29,4	51	61,9
2	Multipara	11	39,3	15	53,6	2	7,1	28	11,9
3	Grandemultipara	6	85,7	1	14,3	0	0	7	26,2
Jumlah		27	31,4	42	48,8	17	19,8	86	100

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian dari 86 responden di dapatkan sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 42 (48,8%) responden dan sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 (19,8%) responden. Secara garis besar dapat di simpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura memiliki pengetahuan cukup tentang tablet Fe.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat

penting untuk tindakan seseorang (Prayoto, 2014).

2. Pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dari 86 responden didapatkan sebagian besar responden berpendidikan menengah memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41(73,2%) responden dan sebagian kecil responden berpendidikan rendah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 responden. Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Kowel (2012), bahwa pengetahuan tentang tablet Fe dengan kategori cukup pada ibu yang memiliki pendidikan menengah sebanyak 43%.

Pendidikan menuntut manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupannya untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin

tinggi pendidikan seseorang, maka makin mudah untuk menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan (Prayoto, 2014).

3. Pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dari 86 responden didapatkan sebagian besar responden tidak bekerja berpengetahuan cukup sebagian besar memiliki pengetahuan baik tertinggi sebanyak 41 (58,6%) responden dan sebagian kecil responden bekerja memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 (87,5%) responden. Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Sitoresmi (2012), bahwa pengetahuan baik tentang tablet Fe berdasarkan pekerjaan ditemukan pada ibu yang bekerja (57%).

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, pencaharian (Prayoto, 2014). Dewasa ini perempuan mendapat kesempatan bekerja yang semakin terbuka. Alasan yang mendasar seseorang perempuan untuk memiliki pekerjaan tidak sama antara satu dengan yang lain. Alasan yang umum dijumpai adalah kebutuhan keuangan untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan pribadi, hasrat berprestasi (Prayoto, 2014). Tingginya pengetahuan baik pada responden pada ibu yang bekerja sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Mubarak (2011), bahwa lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian dari 86 responden didapatkan sebagian besar responden berumur 20-35 tahun memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 (63,1%) responden dan sebagian kecil

responden berumur <20 tahun memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden. Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Kowel (2012), bahwa pengetahuan tentang tablet Fe berdasarkan umur 20-35 tahun berpengetahuan baik sebanyak (52,7%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya umur atau semakin dewasa menambah pengetahuan.

Menurut Hurlock (2009) bahwa pada wanita yang lebih dewasa memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik. Hal ini dibenarkan oleh teori menurut Fitriani (2010), bahwa semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia dewasa, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia dewasa akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca. Dengan demikian dengan bertambahnya umur, akan meningkatkan kematangan pribadi dalam menerima dan menelaah masalah-masalah kesehatan yang ada pada dirinya, sehingga menambah pengetahuan.

5. Pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe Berdasarkan Paritas

Berdasarkan hasil penelitian dari 86 responden didapatkan sebagian besar responden paritas primipara memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 (51%) responden dan sebagian kecil responden paritas grandemultipara memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 (85,7%) responden. Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Sitoresmi (2012), bahwa pengetahuan cukup tentang tablet Fe pada responden paritas primipara sebanyak (47%).

Paritas merupakan bentuk dari suatu pengalaman. Menurut Mubarak

(2011), bahwa pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik. Sebaliknya, jika pengalaman tersebut menyenangkan, maka secara psikologis mampu menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kepada seseorang. Pengalaman baik ini akhirnya dapat membentuk sikap positif dalam kehidupannya. Dengan demikian bahwa ibu yang memiliki jumlah anak lebih atau kehamilan yang lebih banyak memperoleh pengalaman yang berkesan dalam dirinya seperti pemberian tablet Fe yang diberikan dari Puskesmas dan merasakan manfaat dari konsumsi tablet Fe, sehingga menambah pengetahuan tentang manfaat tablet Fe dalam kehamilan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan hamil tentang tablet Fe
Pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 42 (48,8%) responden.
2. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan pendidikan.
Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura sebagian besar responden berpendidikan menengah memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41(73,2%) responden.
3. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan pekerjaan.
Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura sebagian besar responden tidak bekerja

memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 (58,6%) responden.

4. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan umur
Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura sebagian besar responden berumur 20-35 tahun memiliki pengetahuan cukup sebanyak 41 (63,1%) responden.
5. Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe berdasarkan paritas
Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe di Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura sebagian besar responden dengan paritas primipara memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 (51%) responden.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sentani
Meningkatkan pelayanan promotif dengan berbagai media, sehingga pengetahuan ibu hamil akan bertambah selain mendengarkan informasi dari petugas kesehatan juga diperoleh dari media informasi lainnya seperti poster dan leaflet, sehingga responden dengan pendidikan rendah lebih mudah memahami manfaat tablet Fe.
2. Bagi STIKES Jayapura
Menjadi bahan referensi dan sebagai kajian untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil yang dapat dijadikan sumbangsih kelimuan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Dengan penelitian ini diharapkan bias menjadi bahan acuan dan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat menambah atau meneliti variabel-variabel yang lain terkait masalah yang sama tentang tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Salemba Medika.
- Badriah, 2011. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- BPS, 2013. *Suvey Demogravi Kesehatan Indonesia*. <http://www.bps.go.id>. diakses 10 September 2015
- Bungin, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Putragrafika, Jakarta.
- Citra L. Kowel, 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Taranan*. <http://www.unsrat.co.id>. diakses 10 September 2015.
- Depkes RI, 2009. *Pedoman Pemberian Tablet Besi-Folat dan Sirup Besi Bagi Petugas*. Jakarta.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 2013. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2014.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, 2014.
- Dyah Ayu Sitoresmi, 2012. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fedi BPM Sri Sunaryati Sukoharjo*. <http://www.stikeskusumahusada.co.id>. diakses 10 September 2015.
- Fanny, 2011. *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Tamamaung Tahun 2011*. www.poltekeskemenkesmakassar.co.id. diakses 10 September 2015.
- Fitriani, 2010. *Promosi Kesehatan*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hidayah W dan Anasari S, 2013. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. www.akbiylpp.co.id. diakses 20 Maret 2014.
- Hendrian R, 2011. *Gambaran Pelaksanaan Evaluasi Program Tablet Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat Tahun 2010*. www.uin.co.id. diakses 10 Januari 2014.
- Hurlock, 2009. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga, Jakarta.
- Iswanto, 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Karangdowo, Klaten*. www.fk_umud.co.id. diakses 10 September 2015.
- Jauhari, 2013. *Dasar – Dasar Ilmu Gizi*. Jaya Ilmu, Yogyakarta.
- Kautshar A, 2013, *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar*. www.unhas.co.id. diakses 20 Januari 2014.
- Kemenkes RI, 2012. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Edisi kedua. Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2013. *Data Riset Kesehatan Dasar Nasional*. www.kemenkes.go.id. diakses 10 Januari 2014.
- Kemenkes RI, 2014. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2012*.
- Kemenkes RI, 2014. *Ringkasan Ekstusif Papua*. <http://www.kemeneksri.go.id>. diakses 10 September 2015.
- Maryam, 2014. *Promosi Kesehatan*. EGC, Jakarta.
- Manuaba, 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Pendidikan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC, Jakarta.
- Mochtar R, 2011. *Sinopsis Obstetri*. EGC, Jakarta
- Mubarak, 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta.

- Notoatmodjo, 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawirohardjo, 2005, *Ilmu Kebidanan*, YBP-SP, Jakarta.
- Prayoto, 2014. *Teori, Sikap & Perilaku dalam Kesehatan dilengkapi contoh kuesioner*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Papua, 2013.
- Proverawati dan Asfuah, 2010. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Proverawati dan Kusumawati, 2011. *Buku Ajar Gizi Untuk Keperawatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Puskesmas sentani kabupaten jayapura, 2015.
- Rachmat, 2012. *Biostatistika Untuk Penelitian Kesehatan*. EGC, Jakarta.
- Robiatul Adwaiyani, 2013. *Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, kepatuhan minumn Tablet Tambah darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil*. Calypotra : Juran Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No 2 (2013).
- Saifuddin dkk, 2010, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan bina pustaka , Jakarta.
- Setiawan, 2013. *Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman*.
www.fkunand.co.id. diakses 10 September 2015.
- Sonita Almatsier, 2009, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sholihah, 2012. *Buku Pintar Perawatan Kehamilan*. Nuha medika, Jogjakarta.
- Syafrudin dan Hamidah, 2009. *Kebidanan Komunitas*. EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistyoningsih, 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Swarjana, 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Andi, Yogyakarta.
- Tiran, 2009. *Buku saku Kamus Kebidanan*. Arca, Jakarta.
- Tarwoto dkk,2007, *Pendidikan Kesehatan Dalam Praktik Keperawatan Matirnitias*, Jakarta, trans info media.
- Wibisono dan Dewi, 2010. *Solus Sehat Seputar Kehamilan*. Agro Media Pustaka. Tangerang
- World Health Organization*, 2012. *Maternal Mortality*. <http://www.who.com>. diakses 10 September 2015.
- Yudani, 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Tablet Besi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cisadea Malang*. Media Gizi Pangan, Vol.XIII, Edisi 1, 2012. www.mgp.co.id. diakses 10 September 2015.
- Yolanda, *ferrous sulphate 300 mg*, (2014).